

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 1 BAWEN



Disusun Oleh :

Nama : Yusri Amrina
NIM : 5401409072
Program studi : Tata Boga

TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Endang Setyaningsih

NIP. 1952071419870220021

Jumeri, STP.M.Si

NIP. 196305101985031019



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya karena Praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 1 Bawen serta telah menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Penyusunan laporan ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak.. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof .Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Endang Setyaningsih, Dosen Koordinator dan Dosen pembimbing PPL di SMK N 1 Bawen
4. Jumeri, STP.M.Si, Kepala Sekolah SMK N 1 Bawen
5. Achmad Ali Azhar, S.Pd,Guru pamong di SMK N 1 Bawen
6. Guru dan karyawan SMK N 1 Bawen
7. Siswa dan siswi SMK N 1 Bawen
8. Rekan-rekan praktikan yang telah membantu dan memberikan dukungan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penyusun memohon segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun sangat dibutuhkan penyusun Semoga dengan disusunnya laporan ini mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Bawen, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan PPL.....	2
1.3 Manfaat PPL.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Dasar Praktek Pengalaman Lapangan	4
BAB III PELAKSANAAN	
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
3.2 Tahap dan Materi Pelaksanaan.....	6
3.3 Proses Pembimbingan	8
3.4 Faktor pendukung dan penghambat	8
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	10
4.2 Saran.....	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program studi tata boga merupakan salah satu program studi yang berada di bawah Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Sesuai keputusan dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalamn Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang

Semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi ; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

1.2. Tujuan

Tujuan dari Praktik pengalaman Lapangan 2 (PPL) adalah :

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain :

- 1.2.1. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa praktikan sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- 1.2.2. Menumbuhkembangkan serta memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidang keahliannya.

1.3. Manfaat

Manfaat dari Praktik pengalaman Lapangan 2 (PPL) adalah :

- 1.3.1. Praktik pengalaman Lapangan (PPL) juga dapat memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut.
- 1.3.2. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga melatih mahasiswa praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah-masalah pendidikan selama praktek berlangsung sehingga diharapkan mendapatkan pemecahannya sekaligus mendewasakan cara berfikir mahasiswa praktikan.
- 1.3.3. Sebagai bekal diri agar menjadi guru yang profesional.
- 1.3.4. Sebagai persembahan pengetahuan dan sumbangan dalam mengembangkan proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- 1.3.5. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

2.2.1. Dasar konseptual yang diantaranya adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2.2.2. Dasar dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
5. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan jabatan dan Kenaikan Pangkat.

- b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan pendidikan di universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan fakultas serta Program studi pada Program pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Univeristas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

BAB III

PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 oktober 2012 di SMK N I Bawen yang berlokasi di Jalan Kartini no. 119 Bawen.

3.2 Tahap kegiatan dan Materi kegiatan

Tahap kegiatan PPL meliputi kegiatan observasi, orientasi dan mengajar antara lain

3.2.1. Penerimaan dan penyerahan mahasiswa PPL

Upacara Penerimaan dan penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 08.00 WIB - selesai dan diserahkan pada masing-masing sekolah

3.2.2. Pengenalan kepada kepala sekolah serta guru dan staf SMK N 1 Bawen

3.2.3. Pelaksanaan Program Praktik pengalaman Lapangan 1 (PPL I) pada tanggal 31 Juli,s/d 15 Agustus 2011. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL 1 ini adalah

3.2.3.1.Observasi wawancara dengan kepala sekolah, staf Tata Usaha, guru bimbingan dan konseling (BK), dan staf - staf sekolah lainnya tentang keadaan SMK Negeri I Bawen.

3.2.3.2.Observasi mengenai Struktur Organisasi Sekolah. Hal - hal yang ada dalam observasi ini antara lain fungsi dan peranan tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.

- 3.2.3.3.Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tatanan Usaha (TU) SMK N 1 Bawen.
- 3.2.3.4.Observasi mengenai proses/kegiatan belajar mengajar dengan guru pamong di dalam kelas.
- 3.2.3.5.Observasi mengenai bentuk kurikulum yang digunakan di SMK N 1 Bawen.
- 3.2.4. Kegiatan yang sudah terjadwal antara lain :
 - 3.2.4.1.Absen menggunakan buku daftar hadir dan kehadiran sampai meninggalkan sekolah (pulang).
 - 3.2.4.2.Apel pagi dilakukan pada hari senin sampai jumat, pada pukul 07.00
 - 3.2.4.3.Upacara bendera dilaksanakan tiap hari senin atau pada tiap hari besar Nasional.
 - 3.2.4.4.Kegiatan senam SKJ serta bersih-bersih lingkungan sekolah di adakan tiap hari jum'at.
 - 3.2.4.5.Mengkordinir UP besar setiap hari senin - kamis.
 - 3.2.4.6.Mengkoordinir UP kecil setiap hari senin – sabtu.
- 3.2.5 Pembagian guru pamong untuk tiap mahasiswa praktikan dan dinyatakan bahwa praktikan memperoleh tugas untuk mengajar mata diklat sebagai berikut
- 3.2.6 Melakukan persiapan pengolahan, kelas X JB A-B
- 3.2.7 Kegiatan praktek mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan tanggal 6 Agustuss/d 19 oktober 2011.
- 3.2.8 Konsultasi mata pelajaran dan pembuatan rencana kegiatan praktikan denga guru pamong.
- 3.2.9 Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong.
- 3.2.10 Tanggal 20 Oktober 2011 penarikan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari SMK N 1 Bawen.

3.3 Proses pembimbingan

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dibantu serta dibimbing oleh berbagai pihak baik dari guru pamong, dosen pembimbing, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru maupun seluruh staf dan karyawan SMK N I Bawen.

Tentang proses pembelajaran serta praktek mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pamong dalam berbagai hal dari pembuatan perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maupun dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Serta tidak lupa adanya bimbingan dari dosen pembimbing yang memantau kerja dan kegiatan praktikan, sehingga praktikan dapat mengetahui proses belajar mengajar yang baik. Dengan adanya bimbingan dan konsultasi maka pratikan dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dan kendala yang dihadapi praktikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta pemecahan masalah yang dihadapinya, sehingga dijadikan pengalaman dalam melaksanakan tugas pendidikan baik di masa sekarang dan masa yang akan datang.

3.4 Faktor pendukung dan penghambat PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya:

Pelaksanaan kegiatan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan dengan lancar karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya :

3.4.1 Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran sehingga praktikan lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar.

3.4.2 Letak SMK N 1 Bawen yang setrategis sehingga mudah di jangkau.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2, antara lain

- 3.4.1 Proses penyusunan metode pengajaran yang sesuai dengan tingkat penerimaan siswa yang memiliki perbedaan. Dalam pelaksanaann praktikan mendapat kesempatan mengelola kelas X JB A dan X JB B
- 3.4.2 Bantuan dan bimbingan guru pamong serta bimbingan dosen pembimbing merupakan salah satu pendukung praktikan untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan mendapatkan beberapa hambatan dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran. Praktikan berterima kasih kepada guru pamong dan dosen pembimbing karena telah membimbing praktikan dalam penyusunannya sehingga dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang ada dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran tersebut praktikan mendapat pengetahuan tentang cara penyusunan dan runtutan dari perangkat pembelajaran yang berguna bagi bekal praktikan di masa yang akan datang.

Harapan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi praktikan adalah semoga dapat menjadi bekal bagi kami apabila menjadi tenaga pengajar sehingga lebih profesional serta trampil dalam bidang pendidikan.

BAB IV

PENUTUPAN

4.1 Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMK N 1 Bawen, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) haru merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

- 4.1.1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
- 4.1.2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

4.2 Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL) 2 praktikan menyarankan :

- 4.2.1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- 4.2.2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
- 4.2.3. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaikbaiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang professional.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL di SMK N 1 Bawen yang beralokasi di Jl. Kartini no.119 Bawen. Kemudian, tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membimbing kami kepala sekolah, ketua jurusan, guru pamong kami yang bersedia membantu demi kelancaran PPL, para staff dan karyawan, serta tak lupa para siswa yang bersedia menerima kami menjadi guru praktikan di SMK N 1 Bawen

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengalaman dan observasi di SMK N 1 Bawen mulai pada tanggal 30 Juli hingga 5 Agustus 2011 Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama ini, bahwa SMK N 1 Bawen dengan lokasi di Jl. Jl. Kartini no.119 Bawen sangat strategis dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi. Meskipun keadaan lingkungannya ramai akan transportasi umum, namun proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan tertib dan lancar.

Adapun hal – hal yang menyangkut dengan laporan observasi yang kami praktikan di SMK N 1 Bawen Bawen antara lain :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Tata Boga yang ditekuni

Kekuatan dalam hal pembelajaran Tata Boga sangatlah banyak, karena tata boga merupakan sumber utama untuk hidup yang tidak akan punah. Sehingga tata boga perlu dilestarikan dan dikembangkan. Dapat dilihat dari antusiasme anak-anak yang selalu ingin tahu ketika pembelajaran walaupun ada anak yang tidak menguasai pembelajaran Tata Boga, tetapi praktik yang dilaksanakan sangatlah dikuasai

Untuk kelemahannya, yakni perlunya kesadaran para siswa untuk menyukai pelajaran ini. Karena ada sebagian besar anak menganggap bahwa dia tidak menguasai pembelajaran Tata Boga sehingga tidak konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan.

Tersedianya sarana dan prasarana mengenai pembelajaran Tata Boga baik modul buku, terdapat LCD yang dapat membantu guru dalam memberikan materi kepada siswa, ruangan yang nyaman untuk mengajar, laboratorium tata boga (dapur) dengan segala peralatan yang menunjang demi kelancaran proses belajar mengajar dan masih banyak lagi sarana pelengkap pembelajaran lainnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong Tata Boga mempunyai kemampuan yang baik dalam melakukan pembelajaran di kelas. Karena pengalaman dalam mengajar yang hampir cukup lama membuat guru tersebut dapat menguasai kelas dengan baik.

Dalam PPL I ini dosen pembimbing juga sangat penting karena dari beliau lah kita dapat masukan dan solusi agar pembelajaran berjalan baik. Untuk dosen pembimbing belum begitu tampak partisipasinya dalam PPL I ini, dikarenakan belum adanya kontak komunikasi dengan dosen pembimbing. Tapi, penulis percaya jika dosen-dosen yang telah diutus oleh kampus untuk mendampingi merupakan salah satu guru yang bagus diantara yang lainnya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Karena sekolah ini telah didukung dengan guru-guru yang cukup berkompeten, maka untuk kualitas pembelajaran sudah jelas baik adanya. Selain itu juga didukung oleh murid-murid yang sangat pintar serta atraktif dalam belajar. Sering dijumpai di kelas banyak anak yang selalu bertanya serta cerdas menjawab pertanyaan guru. Prestasi yang banyak diraih dalam bidang akademik maupun non akademik telah mengharumkan SMK N 1 Bawen, salah satunya ada seorang murid yang mengikuti lomba dan menjadi juara 1.

5. Kemampuan guru praktikan

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dengan bimbingan yang telah diberikan oleh guru pamong, guru praktikan dapat mengembangkan pengalaman dalam mengajar di SMK N 1 Bawen ini agar menjadi semakin baik dan bermanfaat. Semua mahasiswa semester 7 yang melakukan PPL atau praktikan di sekolah sudah dibekali banyak ilmu serta latihan – latihan sebelumnya di Universitas. Jadi, tidak diragukan mereka mampu mengkoordinir diri supaya dapat mengajar secara maksimal dan tidak mengecewakan Universitas maupun sekolah praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

PPL I merupakan observasi sebelum adanya proses praktek mengajar di sekolah. Jadi semua mahasiswa banyak melakukan pengamatan baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik. Setelah melakukan PPL I ini, diharapkan mahasiswa akan tahu bagaimana harusnya mereka bersikap, baik dalam tata tertib, pembelajaran, berinteraksi dengan guru ataupun murid dll.

7. Saran pengembang bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan, terus tingkatkan dan terus melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid-murid yang berkualitas agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik, Tingkatkan kedisiplinan dalam waktu maupun belajar murid. Untuk UNNES, terus ciptakan kerjasama antara sekolah-sekolah yang kelak kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya dan diharapkan lebih ditingkatkan lagi informasi mengenai sekolah latihan apakah dapat menerima mahasiswa PPL atau tidak.

Demikian refleksi diri yang penulis buat mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Guru Pamong

Achmad Ali Ashar, S.Pd
NIP .197811012009021004

Semarang, Oktober 2012
Guru Praktikan

Yusri Amrina
NIP.5401409072